

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dimana peneliti ini menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk uraian agar memberikan gambaran yang teratur, mendalam dan jelas mengenai suatu keadaan peristiwa. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan metode *Tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan *muraja'ah* siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs 789 Mojokerto.

---

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 83

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan penelitian adalah menemukan serta mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan melakukan observasi langsung dan tidak langsung. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek serta observasi dapat dilakukan secara tidak langsung atau dengan menggunakan media online karena keadaan pandemi yang belum membaik. Para subyek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian penelitian ini hadir peneliti diketahui oleh subyek informan.

Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi pada kelas VIII yang sedang melaksanakan metode *Tahfiz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir sejak diizinkan melaksanakannya penelitian yaitu dengan cara menghadiri lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan penelitian adalah tempat di mana proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di MTs Semesta 789 Mojokerto . Peneliti memilih lokasi ini karena, Madrasah Tsanawiyah Sooko Mojokerto sudah menerapkan metode *Tahfiz*, selain itu lokasi penelitian lebih dekat dari tempat tinggal peneliti dan sikap guru yang ramah juga diharapkan bisa mempermudah proses penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua sumber data, yaitu:

#### 1. Sumber data utama (data primer)

Sumber data primer yang berarti hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teorisasi yang orisinal.<sup>31</sup> Disini peneliti mengamati atau mewawancarai orang-orang yang merupakan sumber utama, pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian ini peneliti memilih satu informan yaitu guru wali kelas VIII yaitu Bu Faralia Nadhifa. Beliau menjadi key-informan yaitu kunci untuk selanjutnya memberikan

---

<sup>31</sup> Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 164

petunjuk siapa informan yang berkompeten yang mampu memberikan data.

## 2. Sumber data tambahan (data sekunder)

Sumber data sekunder atau tambahan merupakan sumber data penelitian yang bukan diusahakan sendiri melainkan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dari sumber-sumber yang telah ada, seperti perpustakaan, kantor atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Sumber data sekunder umumnya yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, berupa buku, bukti catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>32</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang satu sama lain saling berkaitan. Sebagaimana yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.

### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi kemudian melakukan pencatatan tentang obyek penelitian atau peristiwa. Data diperoleh untuk

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 165

mengetahui sikap atau perilaku manusia, benda mati dan gejala alam. Orang yang melakukan observasi disebut dengan pengamat atau observer. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengamati obyek disebut dengan pedoman observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara dapat proses interaksi antara pewawancara dan responden.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur dapat diartikan sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering disebut sebagai wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan.<sup>33</sup>

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

---

<sup>33</sup> Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan. Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 104-107

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

---

<sup>34</sup> Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan*,...hal. 165

dai hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui tiga proses, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data atau *display* data dilakukan dalam rangka mengorganisir hasil reduksi dengan menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Sedangkan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada penyajian penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan

dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.<sup>35</sup>

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

penelitian ini berangkat dari data yang merupakan segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah benar, tepat, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 320

dengan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasan dari ketiganya, adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti memperoleh data secara lengkap.

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

#### 2. Trianggulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan

kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan. Kondisi yang dialami dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

### 3. Diskusi dengan teman sejawat

Walaupun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Penelitian mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan metode penelitian dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 324